

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar keuangan di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang luar biasa. Hal ini ditandai dengan terintegrasinya pasar keuangan yang berdampak pada peningkatan jumlah perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Pertambahan jumlah perusahaan tersebut pada akhirnya membuat persaingan antar perusahaan menjadi ketat. Masing-masing perusahaan bersaing untuk dapat menarik para investor supaya mau melakukan investasi ke perusahaan.

Perusahaan-perusahaan tersebut membutuhkan modal yang besar untuk memperluas kapitalisasi pasar mereka agar tetap dapat bersaing dan dapat bertahan pada pasar bursa. *Initial Public Offering* (IPO) menjadi salah satu langkah bagi perusahaan untuk memperluas kapitalisasi pasar mereka. IPO merupakan penawaran saham perdana yang dilakukan oleh perusahaan kepada publik melalui pasar modal. Dengan melakukan penjualan saham pada masyarakat perusahaan dapat mengembangkan dan memperluas bisnisnya (Gautama, dkk, 2015:540).

*Initial Public Offering* (IPO) adalah proses awal bagi perusahaan untuk menjadi perusahaan *go public* dan sahamnya tercatat dalam bursa efek Indonesia dan di perjual-belikan di pasar sekunder sepanjang perusahaan tersebut masih beroperasi. Pelaksanaan penawaran umum hingga *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan proses yang telah diatur, sehingga proses penawaran umum dapat terlaksana tepat pada waktunya sesuai jadwal (Gautama, 2015:543).

Salah satu perusahaan yang belum lama ini melakukan *Initial Public Offering* (IPO) adalah PT. Blue Bird Tbk. PT Blue Bird Tbk. didirikan pada tanggal 29 Maret 2001 berdasarkan akta Notaris Dian Pertiwi, SH No. 11 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00325-HT01.01.TH 2001 tanggal 26 April 2001 (Laporan Tahunan PT. Blue Bird Tbk, 2016:54).

Pada tanggal 29 Oktober 2014, PT. Blue Bird Tbk. memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) dengan kode saham "BIRD" kepada masyarakat sebanyak 376.500.000 dengan nilai nominal Rp. 100,- per lembar saham dan harga penawaran Rp. 6.500,- per lembar saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 November 2014 (Laporan Tahunan PT. Blue Bird Tbk, 2016:55).

Salah satu tolok ukur sukses tidaknya sebuah perusahaan dalam melakukan *Initial Public Offering* (IPO) adalah dengan melihat pada kemampuan perusahaan memberikan laba per saham (*earnings per share*) bagi para investornya (para pemegang saham).

Laba Per Saham merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham. Rasio ini menunjukkan keterkaitan antara jumlah laba bersih dengan bagian kepemilikan pemegang saham dalam perusahaan *investee*. Calon investor potensial akan menggunakan figur laba per lembar saham ini untuk menetapkan keputusan investasi diantara berbagai alternatif yang ada (Hery, 2016:144).

Perusahaan yang memiliki kemampuan dalam memberikan laba per saham yang tinggi, akan memiliki daya tarik bagi para investor untuk menanamkan investasinya ke perusahaan, karena pada dasarnya para investor

memiliki tujuan yang sama, yaitu ingin mendapatkan keuntungan yang tinggi terhadap investasi yang sudah mereka tanamkan.

Selama kurun waktu tahun 2014-2016, jumlah saham yang beredar dan laba per saham PT. Blue Bird Tbk. adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Saham Beredar dan Laba Per Saham**  
**PT. Blue Bird Tbk. Tahun 2014-2016**

Uraian	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
Jumlah saham beredar	2.502.100.000	2.502.100.000	2.502.100.000
Laba Per Saham	Rp. 333,-	Rp. 336,-	Rp. 329,-

Sumber: Laporan Tahunan PT. Blue Bird Tbk. 2016:11

Sejak PT. Blue Bird Tbk. melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada akhir tahun 2014, perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan laba per saham yang diperoleh. Hal tersebut juga bisa mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami kenaikan dalam kurun waktu tahun 2014-2016.

Ada beberapa faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap naik turunnya Laba Per Saham. Sampai saat inipun sudah banyak para peneliti yang melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap Laba Per Saham perusahaan, baik itu dari sisi struktur aset, struktur modal (*leverage*), aktivitas perusahaan, maupun profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang bisa memberikan pengaruh terhadap laba per saham pada PT. Blue Bird Tbk. Untuk itu penulis mengambil judul penelitian ini adalah "PENGARUH STRUKTUR ASET, STRUKTUR MODAL, DAN MARJIN LABA BERSIH TERHADAP LABA PER SAHAM PADA PT. BLUE BIRD TBK. SETELAH *INITIAL PUBLIC OFFERING* (IPO)."

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah Struktur Aset, Struktur Modal, dan Marjin Laba Bersih secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Laba Per Saham pada PT. Blue Bird Tbk. setelah *Initial Public Offering* (IPO)?
- 2) Apakah Struktur Aset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Laba Per Saham pada PT. Blue Bird Tbk. setelah *Initial Public Offering* (IPO)?
- 3) Apakah Struktur Modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Laba Per Saham pada PT. Blue Bird Tbk. setelah *Initial Public Offering* (IPO)?
- 4) Apakah Marjin Laba Bersih secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Laba Per Saham pada PT. Blue Bird Tbk. setelah *Initial Public Offering* (IPO)?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menganalisis pengaruh Struktur Aset, Struktur Modal, dan Marjin Laba Bersih secara simultan terhadap Laba Per Saham pada PT. Blue Bird Tbk. setelah *Initial Public Offering* (IPO).
- 2) Untuk menganalisis pengaruh Struktur Aset secara parsial terhadap Laba Per Saham pada PT. Blue Bird Tbk. setelah *Initial Public Offering* (IPO).
- 3) Untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal secara parsial terhadap Laba Per Saham pada PT. Blue Bird Tbk. setelah *Initial Public Offering* (IPO).

- 4) Untuk menganalisis pengaruh Marjin Laba Bersih secara parsial terhadap Laba Per Saham pada PT. Blue Bird Tbk. setelah *Initial Public Offering* (IPO).

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Aspek akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu sekaligus sebagai pengembangan teori yang sudah didapatkan oleh penulis selama mengikuti perkuliahan terutama ilmu akuntansi dan bidang ilmu yang terkait.

- 2) Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian pada bidang yang sama, serta bisa dijadikan sebagai bahan pembanding terhadap hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya..

- 3) Aspek praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi PT. Blue Bird Tbk. terkait dengan evaluasi terhadap faktor-faktor yang bisa memberikan pengaruh terhadap Laba Per Saham perusahaan, sehingga bisa mengambil langkah-langkah strategis guna meningkatkan kinerja keuangannya sehingga dapat menghasilkan Laba Per Saham yang semakin meningkat pada masa yang akan datang.